

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini persaingan bisnis semakin kompetitif, tidak terkecuali bisnis transportasi udara. Agar bisnis transportasi udara masih bisa bertahan, perusahaan dituntut untuk memaksimalkan seluruh potensi pendapatan dan meminimalisir semua potensi beban dan biaya. *Irregularities* adalah salah satu bentuk kejadian yang tidak normal atau tidak teratur pada jadwal penerbangan. Salah satu bentuk *irregularities* pada maskapai komersil adalah keterlambatan (*delay*), pembatalan jadwal penerbangan (*cancel flight*) dan lain lain.

Terjadinya *irregularities* akan menambah beban ekonomi yang ditanggung oleh perusahaan. Maka peneliti membahas potensi yang terjadi atas beban *irregularities* terhadap arus kas dan pendapatan dengan studi kasus PT Sriwijaya Air Surabaya.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak atas beban *irregularitie* berpengaruh terhadap arus kas dan pendapatan perusahaan. Maka peneliti bisa memberikan saran agar perusahaan melakukan pencadangan dana ununtuk alokasi beban *irregularities*, serta lebih meningkatkan kualitas perawatan pesawat dan menambah jumlah pesawat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Keywords : Beban *irregularities*, arus kas, pendapatan.